

**Analisis Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Globalisasi Di Kelas VI SDS IT Al-Fauzi Medan Amplas**

Annisa Arnun<sup>1</sup>, Nuraida<sup>2</sup>, Savira Maharani<sup>3</sup>, Mhd Arif Setiawan<sup>4</sup>

Email: [arnunannisa80@gmail.com](mailto:arnunannisa80@gmail.com)<sup>1</sup> [nuraida0703@gmail.com](mailto:nuraida0703@gmail.com)<sup>2</sup>

[saviramaharani1111@gmail.com](mailto:saviramaharani1111@gmail.com)<sup>3</sup> [muhammadarifsetiawan90@gmail.com](mailto:muhammadarifsetiawan90@gmail.com)<sup>4</sup>

Mahasiswa Prodi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan

**Abstract:** *This study intends to explain learning boredom and ways to overcome it to students in Grade VI at SDS IT Al-Fauzi Medan Amplas. The type of study used is a qualitative descriptive study where all data has been collected by selecting data to obtain quality data, the data collection techniques used are observation and interviews. The results are (1) Efforts to overcome student learning saturation in class VI SDS IT Al-Fauzi Medan Amplas are to make various ways, such as varied learning methods, make the same approach as students and make evaluations at the end of learning activities where it is feedback on the KBM process , which is used as a reference to improve and increase interest in learning (2) The link in how to overcome boredom can be seen from students when studying, because the methods used when teaching are varied and are not fixed on lectures, especially on globalization material which is considered quite important in social studies learning.*

**Keywords:** *Boredom, Students, Social Sciences*

**Abstrak:** studi ini bermaksud untuk memaparkan kejenuhan belajar dan cara untuk atasinya pada siswa di Kelas VI di SDS IT Al-Fauzi Medan Amplas. Jenis studi yang dipakai adalah studi deskriptif kualitatif dimana semua data yang sudah dikoleksi dengan seleksi data untuk dapatkan data yang berkualitas, teknik koleksi data yang dipakai adalah observasi dan wawancara. Hasilnya adalah (1) Upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa di kelas VI SDS IT Al-Fauzi Medan Amplas adalah dengan buat bermacam cara, semacam metode pembelajaran yang bervariasi, buat pendekatan sama siswa dan buat evaluasi diakhir kegiatan pembelajaran dimana itu adalah umpan balik pada proses KBM, yang dijadikan acuan buat perbaiki dan naikkan minat belajar (2) Kaitan cara atasi kejenuhannya itu tampak dari siswa saat belajar, sebab metode yang dipakai saat mengajar sudah bervariasi dan tak terpatok pada ceramah saja terutama pada materi globalisasi yang dianggap cukup penting dalam pembelajaran IPS.

Kata kunci : Kejenuhan, Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam cakupan luas itu aksi yang terdiri dari semua tingkah atau usaha dari generasi taraf pengetahuan dan pengalaman yang rendah ke yang tinggi. Sedangkan pengertian pendidikan itu upaya sadar terinci buat wujudkan hawa belajar dan proses belajar biar siswa aktif buat kembangin kapasitas yang dimilikinya. Buat dapatkan pendidikan yang berkualitas, pastinya harus disokong sama proses belajar yang baik pula. Belajar itu perubahan dari tingkah laku buruk ke baik. Perubahan tingkah laku itu relatif bik yang merupakan akhir dari periode waktu yang lumayan panjang. Tingkah laku berubah sebab belajar itu bertautan pada semua aspek kepribadian baik fisik atau psikis, semacam perubahan pengertian, pecahkan masalah, keterampilan, sikap. Selain itu belajar juga aksi yang dibuat orang agar punya kapasitas semacam keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhin. Secara simpel dalam proses pembelajaran atau pengalaman belajar itu dihadapkan ke semua aksi yang saling bertautan pada belajar itu sendiri yang bermaksud menambah pengetahuan.

Tugas guru dalam mendidik siswa bukanlah hal yang mudah, sebab itu jadi pertanggung jawab di dunia dan akhirat. Jalan yang tak lurus dan alur yang panjang dalam mencapai maksud tersebut membuat perjalanan tak mulus dan banyak rintangan, tapi inilah ujian bagi guru. Kondisi semacam ini yang buat guru harus pintar pakai metode, pendekatan, teknik sehingga guru bisa merubah tingkah laku anak seiring pertumbuhan dan perkembangannya. Pemakaian metode, pendekatan, teknik yang pas itu disebut ikhtiar buat dapatkan hal positif buat kelas jadi menarik. Guru buat hal yang beda di kelas, sehingga anak bisa belajar dengan fokus dan nyaman. Ketika kondisi senang, pikiran anak mudah terbuka serta pembelajaran yang dipaparkan guru ditangkap baik ama siswa.

Siswa yang senang sama belajar pasti gurunya juga sangat senang melihatnya, hal itu bisa dirasakan guru saat lihat siswanya belajar dengan fokus dan punya kapasitas yang baik sehingga bisa tangkap materi yang guru beri. Contoh kecil seperti aman dari cemoohan teman saat dapat nilai kecil dan tak takut untuk kasih masukan yang sifatnya menyokong belajar. Dikuatkan oleh Gene E. Hall, kunci biar jadi guru yang sukses dikelas itu adalah peduli dengan peduli maka kekeluargaan dan keharmonisan belajar akan berjalan dengan selaras.

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tak selamanya bisa berlangsung secara baik. terkadang lancar, tidak, cepat tangkap apa yang dipelajari, dan amat sulit. Bidang semangat terkadang ada tinggi dan rendah. Demikian kenyataan yang sering tampak pada setiap siswa di kehidupan sehari-hari dalam tautannya pada aksi belajar. Semua individu memang tak ada yang sama. Perbedaan inilah yang sebabkan beda tingkah laku belajar di pada siswa.

Perkara yang sering di hadapi siswa lainnya adalah kejenuhan belajar. Kejenuhan belajar itu keadaan emosional orang yang merasa lelah dan jenuh baik mental atau fisik. Seperti juga halnya lupa,

kejenuhan itu hal yang manusiawi, bisa terjadi sama siapaun termaksud siswa. Perasaan jenuh saat belajar sering dialami siswa terutama saat belajar IPS materi globalisasi, Apabila kejenuhan belajar sudah menguasai siswa, biasanya punya dampak negative pada hasil dan waktu belajar yang tidak optimal. Kemajuan belajar siswa yang mengalami kejenuhan semacam tidak kemana-mana. Beberapa hal yang boleh dicakapkan sebagai penyebab kejenuhan antara lain waktu belajar yang tak sesuai sama kondisi fisik dan mental siswa, misal buat jam belajar yang siang hari itu adalah saat dimana siswa sudah ngantuk dan lapar. Lebih parah lagi bila guru hanya pakai metode ceramah dan tidak pakai metode yang bervariasi yang bisa bangkitkan semangat siswa sehingga hasil dan waktu belajar jadi optimal.

Dari paparan itu kejenuhan belajar itu tak datang begitu saja, banyak hal yang bisa memicu kejenuhan belajar sehingga sebagai guru haruslah bisa memahami kejenuhan belajar siswa dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga dapat ditemukan solusi buat pecahkan masalah. Tidak dapat dipungkiri bahwa semua sekolah pada selalu punya masalah seperti diatas pada peserta didiknya. Termasuk sekolah yang akan diteliti oleh Penulis, yakni SDS IT Al-Fauzi Medan Amplas.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis studi adalah studi deskriptif kualitatif dimana kesemua data yang sudah dikoleksi diolah memakai seleksi data dengan maksud agar di dapat data yang berkualitas, lanjut teknik koleksi data lapangan memakai observasi, dan wawancara. lanjut teknik analisi data memakai reduksi, saji, dan verifikasi data.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam rangka upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa tak boleh diacuhkan dengan aksi mencari faktor yang disangka sebagai pemicu. Jadi, cari sumber masalah harus dibuat secara rinci. Kami mendapatkan ada tiga faktor yang sebabkan kejenuhan belajar siswa dan faktor sentral itu asalnya dari siswa itu sendiri, cara yang dipakai guru buat sampaikan materi serta lingkungan belajar. Setelah mengetahui itu semua guru Ilmu Pengetahuan Sosial buat cara atasi kejenuhan belajar pada siswa *Kelas VI SDS IT Al-Fauzi Medan Amplas*.

Caranya itu dengan terapkan metode belajar yang bervariasi dan buat evaluasi serta tahu lingkungan belajar. Secara garis besar, runtut yang perlu dijalani dalam rangka mengatasi kejenuhan belajar pada siswa, adalah dengan terapkan metode belajar yang bervariasi biar siswa tidak bosan, lanjut melakukan evaluasi serta mengetahui kondisi lingkungan belajar.

Selaras pada maksud diatas dapat diketahui bahwa seorang guru harus bisa tentukan langkah buat atasi kejenuhan belajar siswa terutama pada pelajaran IPS materi globalisasi . Di sekolah, guru harus bisa buat PBM yang baik dan harus bisa pakai metode yang selaras sama materi yang disampaikan. Dalam kegiatan PBM di *Kelas VI SDS IT Al-Fauzi*

*Medan Amplas* banyak pelajaran yang harus dijalani sama siswa dan salah satunya pelajaran IPS materi globalisasi yang mana pelajaran ini ialah pelajaran penyokong wawasan siswa. Adapun langkah atau upaya yang harus ditempuh untuk atasi kejenuhan dalam belajar adalah sebagai berikut :

### **1. Metode Belajar Yang Bervariasi**

Cara guru buat pilih metode yang tepat dalam mendidik siswa adalah dengan selaraskan metode sama kondisi siswa, dan harus usahakan materi yang dikasih ke siswa mudah dipahami. Dalam hal ini taklah cukup dengan guru bersikap lemah lembut. Tapi harus pula buat metode yang buat siswa tak merasa jenuh dan bosan saat materi disampaikan. Dalam penerapan metode, selain pakai metode ceramah, guru IPS di *Kelas VI SDS IT Al-Fauzi Medan Amplas* juga pakai metode lain untuk buat siswa tak merasa jenuh dan bosan pada materi yang dikasih, salah satunya dengan metode *picture and picture* serta tanya jawab. Dengan metode ini siswa lebih senang dalam PBM, selain itu metode ini juga kasih kesempatan pada siswa untuk eksplere kapasitasnya.

### **2. Pendekatan Sama Siswa**

Pendekatan sangat diperlukan saat atasi kejenuhan belajar siswa, pendekatan emosional sama siswa sangat mutlak ada dan harus dibuat. Tiap hari siswa wajib didekati dan dikasih perhatian khusus, sebab makin jauh pada siswa maka makin jauh juga siswa pada kita jadi harus didekati dan kasih perhatian khusus. Dalam proses pembelajaran, guru tak boleh kasih hal yang bisa timbulkan ketegangan, guru haruslah kasih sikap yang baik hingga siswa tertarik untuk ikut belajar. Dalam PB, di *Kelas VI SDS IT Al-Fauzi Medan Amplas* guru berperan penting dalam pahami sifat siswa lewat pendekatan yang bervariasi hingga dapat terjawablah apa-apa saja yang membuat kejenuhan belajar siswa terutama pada pembelajaran IPS materi globalisasi, selain itu guru haruslah ciptakan kondisi belajar yang nyaman dan aman bagi siswa sehingga siswa merasa menikmati dan tak takut saat belajar. Dengan demikian peserta didik merasa nyaman dan tidak ada perasaan dibedakan hingga menaikkan minat belajar siswa dan membuang kejenuhan belajar siswa.

### **3. Evaluasi**

Guru diharuskan bisa ciptakan keterkaitan pada siswa dan buat suasana kondusif, yang selanjutnya dalam PBM guru harus tahu hasil belajar yang dipunya sama siswa lewat evaluasi, informasi yang didapatkan dari kegiatan evaluasi ini itu dampak pada proses KBM yang akan dijadikan sebagai acuan buat perbaiki dan naikkan proses belajar ditahap lanjut.

Dengan demikian, proses belajar akan selalu dinaikan terus menerus buat dapatkan hasil belajar yang optimal. Seperti pada mata

pelajaran lainnya, di pelajaran IPS pada setiap akhir pembelajaran juga diadakan evaluasi. Hal ini dibuat bermaksud untuk tahu taraf pemahannya siswa di saat belajar, jadi bisa tahu langkah apa yang akan dibuat selanjutnya. Selain evaluasi yang dibuat selama KBM, tugas rumah pun dibuat untuk evaluasi bagan nilai siswa, bagaimana perhatian dan respon siswa sama tugas yang dikasih guru sama siswa dan ada hukuman bila tak buat tugasnya.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Selaras pada hasil studi yang dipaparkan konklusi yang bisa dibuat adalah upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa *Kelas VI SDS IT Al-Fauzi Medan Amplas* adalah dengan buat bermacam cara salah satunya dengan gunakan metode belajar yang bervariasi, buat pendekatan sama siswa serta buat evaluasi ditiap akhir pembelajaran sehingga maksud yang dituju tercapai. Saran yang bisa peneliti beri adalah sebagai seorang guru hendaklah memahari karakteristik siswa dan gunakanlah metode belajar yang bervariasi sehingga kejenuhan belajar siswa tak lagi muncul.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Al-Qawi. 2014. Mengatasi Kejenuhan. Jakarta : Khalifa Ahmadi,
- Bungin. 2012. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers
- Hafid., Anwar. 2013. Konsep Dasar Ilmu Pendidikan. Bandung; Alfabeta Masdul,
- Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisis. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan RAD. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi. 2012. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Edisi 2; Cet III, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sujarweni,Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian, Cet, 1; Yogyakarta, Pustaka Baru
- Supriono. 2014. Psikologi Belajar. Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Wahyuni, Esa Nur. 2015. Teori Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: ArRuzz Media